

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah peneliti lakukan analisa bertempat di kelurahan pembataan mengenai pemahaman wanita cerai mati menggunakan media sosial pada masa *iddah*, maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan terhadap para wanita yang menggunakan media sosial selama masa *iddah* diketahui bahwa pemahaman mereka tentang *iddah* sangat minim dan terbatas, dan salah satu faktor utama yang melatarbelakangi wanita yang cerai mati tersebut adalah karena kurangnya informasi yang mereka miliki mengenai ketentuan syariat terkait *iddah*.
2. Dari seluruh wanita yang telah menjadi informan, memperoleh informasi dan memahami aturan-aturan yang berkaitan dengan *iddah*, masih ditemukan kurangnya kesadaran dalam menjalaninya, sehingga meskipun mereka mengetahui adanya larangan-larangan seperti menikah, keluar rumah dan berhias serta menjadikan media sosial sebagai sarana menjalin hubungan selama masa *iddah*. mereka tetap cenderung mengabaikan dan tidak mematuhi aturan-aturan syariat yang harus ditaati. seharusnya etika *iddah* dan *ihdad* dalam agama Islam harus ditetapkan sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 234 Dan 228.

B. Saran

Kepada masyarakat kelurahan pembataan, khususnya kaum wanita, diharapkan agar lebih memperhatikan dengan serius berbagai persoalan yang berkaitan dengan hukum pernikahan, terutama mengenai ketentuan syariat yang mengatur masa *iddah*, sehingga pemahaman terhadap aturan ini dapat semakin mendalam dengan sikap yang patuh serta konsisten dalam menaati ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Selama masa tersebut, dapat dilakukan kegiatan yang bermanfaat seperti memperbanyak ibadah, meningkatkan ilmu, melakukan refleksi, menjaga hubungan dengan keluarga, serta memanfaatkan teknologi secara positif dapat membantu seseorang menjalani masa ini dengan penuh keberkahan. Juga perlu indari hal-hal yang memicu kesedihan berlebihan atau aktivitas yang tidak produktif agar masa *iddah* menjadi waktu yang memberikan ketenangan hati dan persiapan menuju kehidupan yang lebih baik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama dapat diterapkan secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan media sosial selama masa *iddah*. Di sisi lain, peneliti mengharapkan dapat melakukan pengembangan dan memperkaya kajian dengan menggunakan berbagai pendekatan atau teori baru yang relevan mengenai penggunaan media sosial oleh wanita yang menjalani masa *iddah*.